



EESJ

EKASAKTI EDUCATIONAL SCIENTIFIC JOURNAL



ANALISIS ALUR DALAM NOVEL DOMPET AYAH, SEPATU IBU KARYA J.S. KHAIREN

Silvia Maharani Lestari¹, Susanti Marisya², Dwi Mutia Chan³

¹Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Ekasakti

Email : silviamaharanilestari18@gmail.com

²Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Ekasakti

Email : susantimarisya@gmail.com

³Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Ekasakti

Email : dwimutiachan@gmail.com

INFO ARTIKEL

Received : 02/01/2024

Revised : 02/01/2024

Publish : 02/01/2025

Kata Kunci:

*Karya Sastra, Novel,
Alur, dan Tahap Alur.*

ABSTRAK

Masalah yang melatar belakangi penelitian ini adalah sebuah cerita novel *Dompét Ayah, Sepatu Ibu* Karya J.S. Khairen, memiliki alur yang sangat menarik. Alur cerita dalam novel *Dompét Ayah, Sepatu Ibu* Karya J.S. Khairen akan membawa pembaca pada permasalahan yang ada pada kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Alur tidak akan di mengerti tanpa adanya pemahaman terhadap peristiwa yang mempertautkan alur, hubungan kausalitas, dan pengaruhnya. Oleh karena itu, tahapan-tahapan alur harus diidentifikasi dan diinterpretasi melalui suatu penelitian ilmiah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis alur dan tahap-tahap alur novel *Dompét Ayah, Sepatu Ibu* karya J.S Khairen. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri dan instrumen tambahan adalah tabel data. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumen dan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis alur novel *Dompét Ayah, Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen adalah alur lurus. Alur lurus adalah alur yang diceritakan secara runtut mulai dari tahap awal, tengah, dan akhir yaitu mulai dari tahap eksposisi, tahap komplikasi, tahap klimaks, tahap resolusi, dan tahap penyelesaian cerita. Alur lurus dinyatakan dalam bentuk cerita yang diawali dengan (1) tahap eksposisi yaitu tahap pengenalan tokoh Zenna, Abak, Ummak, Asrul, Isral, Umi, Bapak, Adik-Adik Zenna (2) Tahap komplikasi yakni tahap mulainya muncul masalah-masalah yang akan terjadi pada tokoh. (3) Tahap Resolusi dalam cerita yaitutentang besarnya biaya semester yang harus di bayar oleh Zenna. Dengan brosur yang

berikan oleh petugas tersebut, Zenna melihat besarnya uang yang harus di bayar oleh Zenna. Serta bebera permasalahan dan cobaan yang dialami oleh tokoh Zenna dan Asrul untuk mencapai cita-citanya. (4) Tahap Klimaks yaitu Zenna dan Asrul harus mengalami pertengkaran tentang masalah keuangan yang menimpa keluarga kecilnya, Serta, ketika Asrul dan Zenna sudah menikah dan memiliki seorang anak pada saat itu anaknya menangis meminta ASI sedangkan Zenna sudah satu hari penuh tidak makan.(5) Penyelesaian adalah Zenna yang telah menyekolahkan kelima adiknya sampai ke jenjang sarjana, sedangkan Asrul telah memberangkatkan Umi naik Haji. Dan Joven anaknya telah menyelesaikan disertasinya di Universitas Indonesia dan Joven juga telah menjadi seorang penulis novel yang sangat terkenal dikalangan remaja.

Doi: <https://doi.org/10.60034/eesj>

PENDAHULUAN

Alur dalam cerita novel merupakan salah satu unsur untuk mengembangkan sebuah cerita serta untuk menarik pembaca. Dengan adanya alur, pembaca dapat menganalisis jalan cerita dalam sebuah novel. Sehingga semakin menarik alur yang di bentuk oleh pengarang, maka akan semakin menarik pembaca dalam memahami isi dari cerita novel tersebut.

Novel *Dompet Ayah, Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen merupakan merupakan sebuah cerita yang membuat pembacanya merasakan apa terjadi oleh tokoh dalam cerita dan di kemas dengan alur yang sangat menarik. Novel ini berbagai peristiwa seperti, pendidikan, kehidupan sosial, persaudaraan, pertemanan, dan kasih sayang. Serta peristiwa-peristiwa yang sesuai dengan dikehidupan sehari-hari dalam masyarakat.

Novel ini mampu menarik pembaca dalam merubah padanganya terhadap pilihan yang di ambil dalam kehidupan. Cerita dalam novel ini menggambarkan tentang kehidupan yang serba kekurangan, tetapi dengan kemauan yang kuat dan dukungan yang diberikan. Sehingga tokoh-tokoh dalam novel, mampu untuk merubah nasib menjadi lebih baik, serta menikmati hasil dari perjuangannya.

Fokus penelitian yaitu jenis alur dalam novel, dan tahap-tahap alur yang ada dalam novel *Dompet Ayah, Sepatu Ibu* Karya J.S. Khairen?

Menurut Hermawan dan Shandi, (2019: 12) karya sastra adalah sebuah ciptaan manusia yang menggambarkan kehidupan manusia baik gambaran nyata maupun gambaran tidak nyata. Sedangkan, menurut Sangidu, (dalam Haslinda 2019: 21) menyatakan bahwa, karya sastra adalah untaian perasaan dan realitas sosial semua aspek kehidupan manusia yang tersusun secara baik dalam bentuk tulisan serta tuturan.

Menurut Syarifudin, dan Nursalim, (2019: 4) secara umum karya sastra terbagi menjadi empat jenis yaitu: (1) Prosa fiksi yaitu bentuk karya sastra yang sengaja di buat seperti mitos, parabel, roman, novel, dan cerpen. (2) Puisi adalah sebuah karya sastra yang

memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan ekspresi, dan imajinasi seluas-luasnya. (3) Drama yaitu bentuk karya sastra yang ditampilkan di atas panggung dan penyituasian melalui ucapan lisan serta aksi para pemainnya. (4) Prosa non-fiksi yaitu karya sastra yang menyajikan fakta dan kebenaran yang dilengkapi dengan opini dari penulis.

Novel sebagai karya sastra merupakan perpaduan antara kenyataan dan imajinasi dari pengarang dalam membuat sebuah karya sastra. Novel juga sebuah cerita prosa fiktif yang menggambarkan para tokoh, dan adegan seperti di kehidupan nyata.

Menurut Wardani, dalam (Kartikasari dan Suptpto 2018: 115) menyatakan bahwa “novel adalah suatu karya fiksi realistik, dan tidak bersifat khayalan, namun dapat memperluas pengalaman kehidupan pembaca kepada dunia yang lebih berwarna”.

Menurut Amalia dan Fadhilasari (2022: 114-115) mengatakan bahwa terdapat beberapa ciri-ciri novel yaitu: jumlah kata mencapai 35.000, maksimal 100 halaman, waktu membaca sekitar 2 jam, lebih dari satu pelaku atau tokoh, menyajikan lebih dari satu efek perasaan dan emosi, seleksi yang lebih ketat, kepadatan unsur dan identitas dalam novel tidak di utamakan.

Alur adalah salah satu bagian dari unsur intrinsik yang ada dalam novel dengan tujuan untuk mengembangkan dan membangun cerita menjadi lebih menarik untuk di baca. Menurut Priyatni dalam (Widayati, 2020:42) mengatakan bahwa “alur adalah rangkaian peristiwa yang memiliki hubungan sebab akibat, dengan penampilan peristiwa demi peristiwa yang berdasarkan pada urutan waktu”. Sedangkan menurut Abrams dalam (Nurgiyantoro, 2019: 167-168) mengatakan bahwa plot yaitu struktur peristiwa atau urutan dan penyajian peristiwa untuk mencapai efek artistik dan emosional yang dilakukan oleh tokoh tertentu baik secara verbal maupun non verbal.

Menurut Kosasih (dalam Amalia & Fadhilasari, 2022: 119-120) secara umum jalan cerita terbagi ke dalam bagian-bagian sebagai berikut: (1) tahap eksposisi, (2) komplikasi, (3) resolusi, (4) klimaks, dan (5) tahap penyelesaian cerita.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Murdiyanto (2020: 19) menyatakan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan dan dapat dicapai dmenggunakan cara kuantifikasi lainnya.

Metode dalam penelitian yaitu metode deskriptif, prosesnya dilakukan dengan menemukan sesuatu yang unik, menarik dan menjadi suatu cerita sehingga bagi pembaca dapat menggambarkan suatu keadaan nyata yang digunakan dalam peneliti untuk mendeskripsikan atau memaparkan teks yang ada dalam novel dan hal-hal yang mengandung atau berhubungan dengan alur dalam cerita.

Menurut Murdiyanto (2020: 184) menyatakan instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan data untuk menganalisis hasil penelitian

yang dilakukan. Instrumen utama penelitian adalah peneliti itu sendiri di dukung oleh instrumen lainnya, berupa alat-alat tulis serta tabel data.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Dompet Ayah, Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen yang diterbitkan oleh PT Gramedia Widiasarana Indonesia, dengan cetakan pertama agustus 2023. Novel tersebut berjumlah 200 halaman. Data dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan jenis alur dan tahap alur yang ada dalam novel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumen yaitu mengumpulkan dan menganalisis data bersarkan subjek yang telah di buat. Menurut Murdiyantoro (2020: 53) teknik dokumen adalah teknik untuk mendapatkan data yang sah, baik dari sumber primer maupun sumber sekunder

Analisis data penelitian ini berpedoman pada pendapat Miles dan Huberman (dalam Hardani dkk, 2020: 163-170) sebagai berikut. (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan simpulan dan verivikasi.

Menurut Hardani dkk (2020: 233) teknik keabsahan data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan laporan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek penelitian. Teknik keabsahan data dalam penelitian adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Jenis alur dalam novel *Dompet Ayah, Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen

Menurut Amalia & Fadhilasari (2022: 119) Alur maju (progresif) yaitu apabila peristiwa bergerak secara bertahap berdasarkan peristiwa kronologis menuju alur cerita. Novel *Dompet Ayah, Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen merupakan novel yang di bentuk dengan alur yang sangat menarik, yaitu alur lurus dengan berbagai peristiwa yang diurutkan itu membangun cerita menjadi menarik. Alur cerita dalam novel memiliki kesamaan dengan kejadian di kehidupan nyata, sehingga dapat membuat pembaca mampu untuk berimajinasi tentang novel itu sendiri.

Alur dalam sebuah karya sastra memiliki kedudukan yang sangat penting, karena alur mengatur bagaimana tindakan-tindakan atau peristiwa yang berkaitan satu sama lain. Oleh karena itu, alur merupakan unsur terpenting di antara berbagai unsur intrinsik lainnya.

Cerita novel "*Dompet Ayah Sepatu Ibu*" karya J.S Khairen berisikan tentang perjuangan seorang anak yang ingin merubah nasibnya agar menjadi lebih baik lagi. Perjalanan panjang yang dialami oleh tokoh Zenna dan Asrul untuk merubah nasib kedua keluarga agar menjadi lebih baik. Mulai dari kehilangan orang tua, merasakan kebimbangan atas pilihan yang akan di ambil, dan beberapa permasalahan dan cobaan yang datang menimpa Zenna dan Asrul.

2. Tahap-tahap alur dalam novel *Dompet Ayah, Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen

Menurut Nurgiyantoro (2019: 212) mengatakan bahwa alur lurus yaitu alur yang diceritakan mulai dari tahap awal, tengah, dan akhir.

Berikut tahap-tahap alur menurut Nurgiyantoro:

- a. Tahap Eksposisi yaitu pengarang memperkenalkan para tokoh yang ada dalam sebuah cerita.
“Nanti kalau tamat SMA, **Abak** akan belikan sepatu baru di kota. Janji mewah itu merambat kehati Zenna. “Untuk kuliah. Mau jadi gurukan?” tutup **Abak** sambil mempersiapkan perkakas dan memasang jaket tebalnya.” (2023: 1)
Dari penggalan cerita di atas menggambarkan tentang pengenalan tokoh Abak Zenna yang pekerja keras dan peduli terhadap anak-anaknya, meskipun umur Abak sudah tua.
- b. Tahap Komplikasi yaitu tahapan peristiwa awal disajikan yang menimbulkan berbagai masalah, pertentangan ataupun kesukaran-kesukaran bagi para tokoh.
“**Ini harus di operasi,**” kata dokter.
Pertama, Zenna tidak tahu apa itu operasi. Pasti sesuatu yang sangat menyakitkan. Kedua, **pasti uang yang dibutuhkan sangat banyak.** (2023: 46)
Bersasarkan penggalan cerita di atas menjelaskan tentang permasalahan yang akan di hadapi oleh Zenna yaitu tentang penyakit batuknya yang sudah bertambah parah sehingga harus dilakukan operasi dan membutuhkan biaya yang sangat banyak.
- c. Tahap Resolusi yaitu peningkatan perhatian kegembiraan, kehebohan, ataupun keterlibatan berbagai situasi yang menyebabkan bertambahnya kesukaran tokoh.
“Sudah tau biaya daftar ulangnya berapa? Ini untuk pembangunan”
Zenna mengangguk. Ia ambil uang yang ada di tasnya. Ia serahkan pada petugas itu.
“**Kalau biaya semester?**”
Zenna mematung. Ia menggeleng.
Petugas itu mengeluarkan selebar brosur. Zenna lihat angkanya. Dadanya tiba-tiba sesak. **Kemana uang sebanyak ini harus dicari setiap enam bulan?** (2023: 71)
Bersasarkan penggalan cerita di atas menjelaskan tentang tahap resolusi dalam cerita yaitu tentang besarnya biaya semester yang harus di bayar oleh Zenna. Dengan brosur yang berikan oleh petugas tersebut, Zenna melihat besarnya uang yang harus di bayar oleh Zenna.
- d. Tahap Klimaks yaitu konflik dalam cerita sudah mencapai intensitas puncak permasalahan yang terjadi dalam sebuah cerita.

“Titik tertinggi perseteruan mereka terjadi saat **Zenna menjual emas terakhirnya, saat lembar terakhir gaji Asrul ia kirim ke Umi**. Zenna masih dua minggu lagi gaji, Asrul pun begitu. **Malam itu, saat membuka tudung, nasi sudah tidak ada mereka lapar sejak siang.**” (2023: 140)

Berdasarkan penggalan cerita di atas menjelaskan tentang tahap klimaks yang dialami oleh Zenna dan Asrul yakni pada saat Asrul dan Zenna sama-sama sudah tidak memiliki uang. Sedangkan untuk mereka gaji masih lama, sehingga membuat mereka berseteru yang membuat mereka menyesal akan keadaan yang sangat miskin

- e. Tahap Penyelesaian yaitu ini Konflik yang telah mencapai klimaks diberi penyelesaian, atau telah mendapatkan jalan keluar dan penyelesaian konflik tersebut.

“Umi,” Asrul memijat-mijat tangan Umi yang makin tua, makin kecil saja bentuknya. Sudah tinggal kulit saja. **“Ayo kita naik haji** (2023; 195)

Berdasarkan data di atas menjelaskan tentang tahap penyelesaian dalam cerita yaitu, setelah semua yang di lalui oleh Asrul dan Zenna. Kini Asrul dapat mewujudkan cita-citanya yaitu dengan memberangkatkan Uminya untuk naik Haji.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa jenis alur dalam novel *Dompet Ayah, Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen adalah alur lurus. Alur lurus adalah alur yang di mulai dari tahap awal, tengah, dan akhir, seperti tahap eksposisi, tahap komplikasi tahap klimaks, tahap, resolusi dan tahap penyelesaian cerita.

1. Tahap Eksposisi yaitu tahap pengenalan tokoh Zenna, Abak, Umak, Bu I'I, kelima saudara Zenna yaitu Yenti, Rizal, Dewi, Zella, dan Hayati. Pengenalan tokoh Asrul, Umi, Isral, Ayah, dan Istri kedua ayah. Pengenalan situasi tentang kehidupan Zenna dan Asrul yaitu mereka sama-sama lahir di keluarga miskin dan ingin merubah nasib agar dapat memutus rantai kemiskinan.
2. Tahap Komplikasi yaitu komplikasi yang dialami oleh tokoh Zenna adalah dia harus kehilangan sosok abak menjadi panutan Zenna. Setelah kematian Abak, Zenna harus menjadi tulang punggung keluarga membantu adik-adiknya agar dapat melanjutkan sekolah adik-adiknya. Sedangkan, Asrul juga juga harus membantu Umi dan Laeli, dalam memenuhi kehidupan sehari-hari meskipun Asrul dalam keadaan susah. Dan pada saat Zenna dan Asrul kuliah, mereka juga sering membantu keluarga di kampung. Sampai pada saat Zenna dan Asrul telah berumah tangga, mereka tetap memberikan setengah dari gaji yang di dapatkan untuk membantu keluarga yang ada di kampung.

3. Tahap Resolusi yaitu tentang besarnya biaya semester yang harus di bayar oleh Zenna. Dengan brosur yang berikan oleh petugas tersebut, Zenna melihat besarnya uang yang harus di bayar oleh Zenna. Serta bebera permasalahan dan cobaan yang dialami oleh tokoh Zenna dan Asrul untuk mencapai cita-citanya.
4. Tahap Klimaks yaitu bentuk konflik-konflik berat yang harus dihadapi oleh tokoh Zenna dan Asrul. Puncak masalah yang di alami oleh Zenna dan Asrul adalah ketika Asrul dan Zenna sudah menikah dan memiliki seorang anak pada saat itu anaknya menangis meminta ASI sedangkan Zenna sudah satu hari penuh tidak makan. Pertengkaran itu terjadi karena masalah keuangan keluarga mereka sudah kosong. Sehingga terbesit dalam pikiran mereka berdua yang telah menyesal untuk mempunyai anak dan menikah. Tanpa pikir panjang Asrul keluar untuk menenangkan pikirannya dan mencari cara agar anak dan istrinya bisa makan.
5. Tahap Penyelesaian yaitu di akhiri kebahagiaan, yakni Zenna dan Asrul telah mewujudkan cita-cita mereka masing-masing. Zenna yang telah menyekolahkan kelima adiknya sampai ke jenjang sarjana, sedangkan Asrul telah memberangkatkan Uminya naik Haji.

Saran- Saran

Berikut saran peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan media oleh guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran sastra dan bahasa Indonesia, di sekolah SMA/MAN Sederajat.
2. Novel *Dompot Ayah, Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen dapat dijadikan bahan bacaan bagi pembaca karya sastra, serta dapat dijadikan sebagai motivasi untuk menumbuhkan semangat anak-anak muda dalam menggapai cita-citanya.
3. Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan bagi peneliti lain sebagai suatu objek penelitian lebih lanjut atau berkaitan dengan aspek yang berbeda.
4. Diharapkan untuk selalu terus mengapresiasi karya sastra, agar dapat terus berkembang, baik dalam segi kualitas maupun kuantitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Kholifatu Arisni, dan Fadhilasari, Icha. 2022. *Buku Ajar Sastra Indonesia*: Bandung. PT. Indonesia Emas Grub.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*: Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu.
- Hermawan, Dani. dan Shandi. 2019. *Pemanfaatan Hasil Novel Seruni Karya Almas Sufeyya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA*. Volume 12 Nomor 1. April 2019, Hlm. 11-20. ISSN 1978-9842. Di Akses Januari 2024.

Kartikasari, dan Suprpto. 2018. *Kajian Kesusastraan*. Jawa Timur: CV. AE MEDIA GRAFIKA.

Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan pengabdian Pada Masyarakat.

Nurgiyantoro. 2019. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Syarifudin, Muhamad. dan Nursalim. 2019. *Strategi Pengajaran Sastra*. Vol. 5, No 2. November 2019. ISSN 2579-8979. Di Akses Januari 2024.

Widayati, Sri. 2020. *Kajian Prosa Fiksi*. Kota Baubau: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press.